-
-
www.lib.umtas.ac.id

INTISARI

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan akumulasi dari beberapa kondisi seperti gizi ibu selama kehamilan, anak lahir dngan berat badan rendah,pola asuh dan pemberian ASI tidak sehat sehingga anak mengalami gizi kronis. Data dari bidan coordinator bulan januari tahun 2018 bahwa jumlah anak balita sebanyak 1043 anak dan 258 orang (24.7%) diantaranya masih mengalami stunting.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam fenomonologi pada ibu dengan balita gangguan pertumbuhan dan perkembangan (stunting) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bungursari Kota Tasikmalaya 2018.Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi fenomonologi.Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang diperoleh dengan tehnik purposive sampling.Data diperoleh dengan menggunakan cara wawancara dan data dianalisis dengan menggunakan metode carpenter.Hasil Penelitian menemukan delapan tema seperti pendek merupakan deteksi balita dengan stunting ,tidak memberikan ASI ekslusif sebagai factor penyebab stunting,tidak mengalami keluhan dalam memberikan stimulasi,belum ada upaya orang tua dalam mengahadapi balita dengan stunting,Vitamin dan MP ASI sebagai makanan tambahan,kemampuan motorik kasar balita dengan stunting,dan belum bisa lari sebagai kemampuan motoric kasar sebagai balita stunting.oleh karena itu perawat dapat mendeteksi gangguan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan memberikan pendidikan kesehatan meliputi stimulasi pada balita ,pemberian makanan yang sehat serta pemeriksaan kepetugas kesehatan.

UMTAS

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya 2018
-
-